Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi Dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Terhadap KAP di DKI Jakarta)

Nuur Annisa Zukhruf[1], Drs. Dadang Rahmat, AK., M.Ak, CA,[2]
Departemen Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
Jakarta, Indonesia
nuurannisaz12@gmail.com; dadangrahmat374@gmail.com;

Abstrak *– Akuntan publik mempunyai kewajiban dalam menjaga kualitas audit yang dihasilkannya. Kualitas audit dapat ditentukan dari beberapa hal yaitu profesionalisme, kompetensi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari profesionalisme, kompetensi dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit.*

Responden dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta. Jumlah auditor yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 100 auditor dari 29 Kantor Akuntan Publik yang berada di DKI Jakarta. Metode pengambilan data primer yang digunakan adalah metode kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda

Hasil penelitian membuktikan bahwa, (1) profesionalisme berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Audit (2) variabel kompetensi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit. (3) variabel akuntabilitas auditor berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit. (4) variabel profesionalisme, kompetensi dan akuntabilitas auditor secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci**:** *Profesionalisme, Kompetensi, Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit*

I. PENDAHULUAN

Kebutuhan pengguna jasa Akuntan Publik semakin meningkat pada era globalisasi. Terutama dalam hal kebutuhan akan kualitas informasi keuangan yang digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan atas audit yang dilakukan. Audit merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan pemegang

saham. Sehingga perusahaan harus semakin kritis dalam memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan memiliki peran yang sangat vital bagi para pengambil keputusan. Khususnya bagi para pemimpin perusahaan atau pihak internal yang dapat mengambil keputusan sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi. Begitu juga dengan pihak eksternal perusahaan mereka pun juga akan bergantung pada laporan keuangan perusahaan dalam memberikan penilaiannya mengenai suatu perusahaan, oleh karena itu laporan keuangan suatu perusahaan harus berkualitas.

Namun pada akhir-akhir ini kualitas audit yang dihasilkan akuntan publik kembali menjadi sorotan oleh masyarakat luas mengingat banyak kasus yang melibatkan para auditor. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan auditor memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan. Beberapa kasus yang melibatkan mereka marak terjadi dalam beberapa tahun belakangan ini. Seperti kasus yang terjadi pada PT Garuda Indonesia, yakni Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan, auditor laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) dan Entitas Anak Tahun Buku 2018 terhadap kurang telitinya pemeriksaa terhadap laporan keuangan tersebut.

Fenomena lain yang adalah kasus PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) dimana KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) dan Rekan yang dinilai tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam laporan keuangan tahunan audit milik PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) sehingga menyebabkan kerugian banyak pihak termasuk perbankan. OJK menilai AP Marlinna dan AP Merliyana Syamsul telah melakukan pelanggaran berat sehingga melanggar POJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.

Kasus-kasus di atas memperlihatkan bahwa adanya indikasi auditor melakukan kerjasama dengan pihak yang diaudit untuk memanipulasi laporan keuangan. Dalam kasus tersebut auditor seakan-akan kurang memiliki sikap Profesionalisme, Kompetensi dan Akuntabilitas dalam melakukan tugas audit. Konteks inilah yang menyebabkan timbulnya keraguan atas integritas seorang auditor. Padahal auditor merupakan orang yang memiliki kemampuan untuk melakukan tugas auditing. Terlebih lagi kasus di atas melibatkan kantor akuntan publik dan perusahaan yang berskala nasional. Sehingga menimbulkan adanya kekhawatiran akan merebaknya skandal keuangan yang dapat mengikis kepercayaan publik terhadap laporan keuangan auditan dan profesi akuntan publik (Bustami,2013).

Penelitian sebelumnya tentang akuntabilitas juga pernah dilakukan oleh William Jefferson Wiratama dan Ketut Budiartha (2015), menghasilkan akuntabilitas berpengaruh positif signifikan pada kualitas audit, sedangkan penelitian Victoria (2014) menghasilkan akuntabilitas auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dilihat bahwa masih belum terdapat kesimpulan hasil penelitian mengenai dampak dari setiap faktor terhadap kualitas audit, membuat peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lanjutan demi memperkuat ataupun mengkoreksi hasil penelitian yang telah ada. Penelitian ini bertujuan untuk menguji **"Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan Akuntabilitas terhadap kualitas audit pada KAP di DKI Jakarta".**

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Profesionalisme

Menurut Arens et al. (2015:96) menyatakan bahwa profesionalisme adalah suatu tanggung jawab untuk bertindak lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat.

2.2. Kompetensi

Menurut Menurut Mathius Tandiontong (2018 : 172) menyatakan bahwa: "Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya."

2.3. Akuntabilitas

Menurut (Mardiasmo, 2017) akuntabilitas adalah sebuah kewajiban melaporkan dan bertanggungjawab atas keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui media pertanggungjawaban yang dikerjakan secara berkala.

2.4. Kualitas Audit

Pengertian audit menurut Sukrisno Agoes (2017:4) adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang indenpenden, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

2.5. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu terdapat variabel independen yaitu Profesionalisme (X1) Kompetensi (X2), Akuntabilitas Auditor (X3) dan variabel dependen yaitu Kualitas Audit (Y).

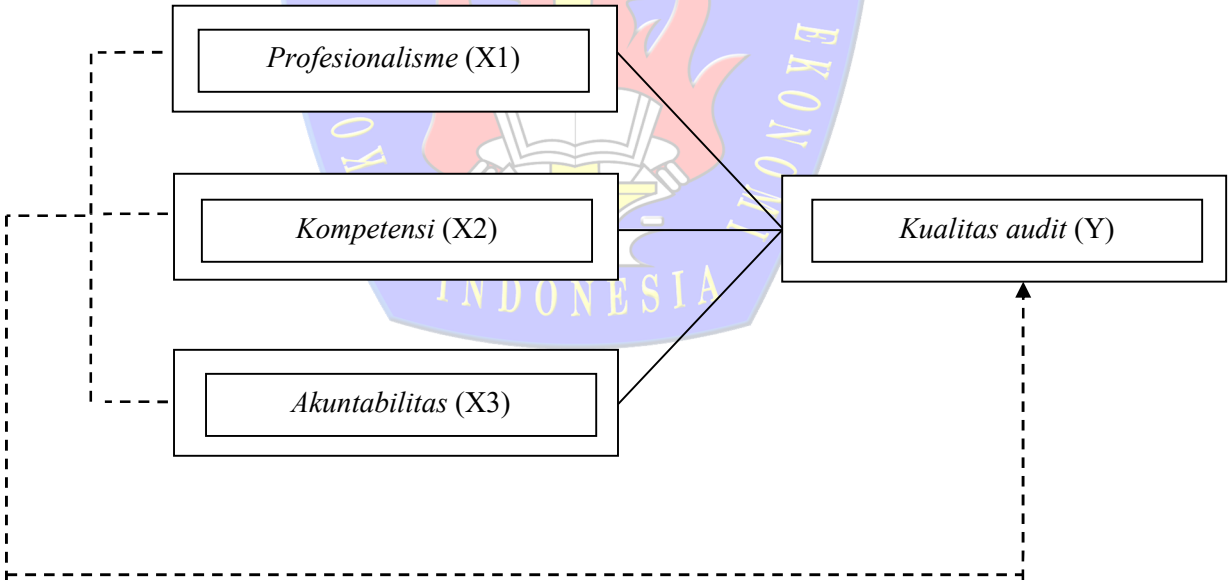

Notes : ——— = Parsial

- - - - - - = Simultan

Gambar 1. Kerangka Konseptual

2.6. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Alifzuda, 2016:39). Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta- fakta empiris yang diperoleh melalui penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_1: Profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di DKI Jakarta.
H_2: Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di DKI Jakarta.
H_3: Akuntabilitas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di DKI Jakarta..
H_4: Profesionalisme, Kompetensi dan Akuntabilitas auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada KAP di DKI Jakarta.

III. METODA PENELITIAN

Strategi yang digunakan dalam penelitian adalah strategi asosiatif. Jenis hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat dimana terdapat variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metodologi penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik (KAP) di DKI Jakarta.

Tabel 1
Definisi dan Operasionalisasi Variabel

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran	Kuesioner
Variabel Independen					
1.	Profesionalisme (X1)	Sikap yang dimiliki auditor dalam bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku agar mencapai kinerja yang telah diatur oleh organisasi profesi (Atmawinata, 2014)	Pengabdian pada profesi	**Skala Likert**	1,2,3,4,5,6,7,8
			Kewajiban Sosial	**Skala Likert**	
			Kemandirian	**Skala Likert**	
			Keyakinan terhadap Profesi	**Skala Likert**	
			Hubungan dengan rekan seprofesi	**Skala Likert**	
2.	Kompetensi (X2)	Dengan memiliki kompetensi melalui pengalaman, auditor dapat memperoleh pengetahuan dan mengembangkan struktur pengetahuannya (Elfarini, 2007; Nugraha, 2013).	Pengetahuan		9,10,11,12, 13,14,15,16
			Keterampilan Profesional	**Skala Likert**	
3.	Akuntabilitas (X3)	Bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya (Febriyanti, 2014).	Motivasi	**Skala Likert**	17,,18,19,20,21,22,23
			Usaha atau daya pikir	**Skala Likert**	

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran	Kuesioner
Variabel Dependen					
1.	Kualitas Audit (Y)	Probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien (Tandiontong, 2016:80)	Melaporkan semua kesalahan klien	**Skala Likert**	24,25,26,27,28,29,30
			Memiliki pemahaan atas SIA klien	**Skala Likert**	
			Komitmen yang kuat dalam melaksanakan audit	**Skala Likert**	
			Berpedoman pada SAK dan SPAP	**Skala Likert**	
			Tidak mudah percaya pada pernyataan klien	**Skala Likert**	
			Berhati-hati dalam pengambilan keputusan	**Skala Likert**	

IV. ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Profesioalisme	100	21	32	26,91	2,822
Kompetensi	100	22	32	26,71	2,783
Akuntabilitas	100	18	28	22,73	2,613
Kualitas_Audit	100	20	68	24,19	5,241
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Output SPSS (data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dideskripsikan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 100. Dari 100 responden ini variabel profesionalisme jawaban minimum sebesar 21 dan maksimum 32, dengan rata-rata total jawaban sebesar 26,91 dan standar deviasi sebesar 2,822. Variabel kompetensi jawaban minimum sebesar 22 dan maksimum 32, dengan rata-rata total jawaban sebesar 26,71 dan standar deviasi sebesar 2,783. Variabel akuntabilitas auditor jawaban minimum sebesar 18 dan maksimum 28, dengan rata-rata total jawaban sebesar 22,73 dan standar deviasi sebesar 5,421. Sedangkan variabel kualitas audit memiliki jawaban minimum sebesar 20 dan maksimum 68, dengan rata-rata total jawaban sebesar 24,19 dan standar deviasi sebesar 5,421.

4.2 Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.2 Ringkasan Hasil Uji

Uji Asumsi Klasik				
No	**Nama Uji**	**Nilai**		**Ket**
1	Uji Normalitas	0,00		Data Terdistribusi normal
2	Uji Multikolinieritas	X1	0,191	Tidak terjadi korelasi
		X2	2,087	
		X3	1,835	
3	Uji Heterokedastisitas	X1	0,807	Tidak terjadi heterokedastisitas
		X2	0,640	
		X3	0,623	

Sumber: diolah penulis, 2020

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikan pengaruh profesionalisme (X1), kompetensi (X2), akuntabilitas (X3), terhadap kualitas audit (Y), apakah masing-masing variabel mempengaruhi positif atau negative.

Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.641	4,726		1,317	.000
Profesionalisme	.351	.016	.189	1.621	.008
Kompetensi	.105	.227	.055	.459	.047
Akuntabilitas	.800	.227	.399	3.521	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Berdasarakan Tabel 4.16 di atas hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = 0,641 + 0,351PR + 0,105KO + 0,800AK + e$

Pada persamaan regresi di atas menunjukkan nilai konstanta sebesar 0,641. Hal ini mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu profesionalisme, kompetensi dan akuntabilitas dianggap konstan atau bernilai 0 (nol), maka akan mengakibatkan peningkatan kualitas audit sebesar 0,641.

Koefisien regresi pada variabel profesionalisme sebesar 0,351 tersebut telihat bahwa pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit adalah searah (positif). Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan profesionalisme akan mengakibatkan peningkatan kualitas audit sebesar 0,351 dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi pada variabel kompetensi 0,105 tersebut telihat bahwa pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit adalah searah (positif). Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan kompetensi akan mengakibatkan peningkatan kualitas audit sebesar 0,105 dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi pada variabel akuntabilitas auditor sebesar 0,800 tersebut telihat bahwa pengaruh akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit adalah searah (positif). Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan akuntabillitas auditor akan mengakibatkan peningkatan kualitas audit sebesar 0,800 dengan asusmsi variabel lain konstan.

4.4 Uji Hipotesis

Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis				
No	Nama Uji	Nilai		Ket
1	Uji t	X1	0.008	Berpengaruh
		X2	0.047	Berpengaruh
		X3	0.001	Berpengaruh
2	Uji F	X1	0.00	Berpengaruh secara simultan
3	Uji Koefisien Determinasi		0,874	27,1% dipengaruhi variabel lain
Sumber: diolah penulis, 2020				

a. Uji t

Berdasarkan hasil perhitungan uji secara individual (parsial), variabel profesionalisme menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,621 dengan tingkat signifikansi 0,008. Nilai signifikansi tersebut kurang dari α = 0,05, maka artinya secara parsial profesionalisme memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Pada variabel kompetensi menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,459 dengan tingkat signifikansi 0,037. Nilai signifikan tersebut kurang dari α = 0,05, maka artinya secara individu (parsial) variabel kompetensi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Dan yang terakhir, pada hasil perhitungan uji secara parsial variabel akuntabilitas auditor menunukkan nilai t hitung sebesar 3,521 dengan tingkat signifikan 0,001. Nilai signifikansi tersebut kurang dari α = 0,05, maka artinya secara individu (parsial) variabel akuntabilitas auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

b. Uji F

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk profesionalisme (X1), kompetensi (X2), akuntabilitas (X3) secara simultan terhadap variabel Kualitas audit (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan F hitung 15.687. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh secara simultan variabel profesioalisme (X1), variabel kompetensi (X2), akuntabilitas (X3) terhadap Kualitas audit (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan dari hasil tabel di atas, nilai R sebesar 0,874 atau 87,4%. Hal ini berarti bahwa hubungan atau korelasi antara faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah kuat karena > 0,80. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R- Square) dalam penelitian ini, memiliki angka sebesar 0,729 atau 72,9% yang artinya variabel profesionalisme, kompetensi dan akuntabilitas dapat menjelaskan sebesar 72,9% dari kualitas audit. Sedangkan sisanya sebesar 27,1% (100% - 78,1%) dijelaskan oleh factor–factor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

4.5. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas audit

   Hasil pengujian menunjukkan variabel profesionalisme (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit (Y) sebesar 0,008 < 0,05 dan nilai t hitung 1,621 > t tabel 0,195, sehingga dapat disimpulkan variabel profesionalisme (X1) diterima, yang berarti secara parsial variabel profesionalisme (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas audit (Y). Semakin tinggi pofesioalisme yang dimiliki auditor maka akan semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini membuktikan bahwa seorang auditor yang memiliki sikap profesionalisme akan memberikan pendapat sesuai dengan tingkat kewajaran pada laporan keuangan yang di periksa dan berdasarkan dengan fakta situasi serta kondisi di lapangan.

2. Pengaruh Kompetensi tarhadap Kualitas audit

   Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit. Hal ini terbukti dengan adanya hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa kompetensi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,047 (lebih kecil dari α = 0,05). Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor maka akan semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini membuktikan bahwa seorang auditor yang memiliki kompetensi yang tinggi didalam melaksanakan audit akan selalu taat pada prinsip audit serta patuh terhadap kode etik yang berlaku guna menghasilkan kualitas audit yang tinggi.

3. Pengaruh Akuntabilitas auditor terhadap Kualitas audit

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit. Hal ini terbukti dengan adanya hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 (lebih kecil dari α = 0,05). Semakin tinggi akuntabilitas yang dimiliki auditor maka akan semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Hasil ini menunjukan bahwa seorang auditor yang memiliki rasa tanggung jawab dan motivasi yang tinggi membuat hasil pekerjaannya dapat dipertanggungjawabkan.

4. Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi dan Akuntabilitas auditor terhadap Kualitas audit\

   Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi dan Akuntabilitas Auditor berpengaruh secara Simultan terhadap kualitas audit. Hal ini terbukti dengan adanya hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa Profesionalisme, Kompetensi dan Akuntabilitas Auditor memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari α = 0,05). Semakin tinggi Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi dan Akuntabilitas yang dimiliki auditor maka akan semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris pengaruh profesionalisme, kompetensi dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit di wilayah DKI Jakarta. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (H1 diterima). Hal ini menunjukan bahwa semakin besar sikap profesionalisme yang dimiliki oleh auditor akan meningkat kepercayaan publik terhadap kuliatas jasa yang diberikan oleh auditor.
2. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (H2 diterima). Hal ini menunjukkan semakin kompeten seorang auditor maka akan semakin baik kualitas audit yang dilakukan.
3. Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (H3 diterima). Hasil tersebut menunjukan bahwa akuntabilitas yang dimilik auditor akan meningaktkan probabilitas auditor dalam menemukan kesalahan klien sehingga kualitas audit yang dihasilkan semakin baik.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Profesionalisme, Kompetensi dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit secara simultan (H4 diterma). Hal ini menunjukan bahwa sikap profesionalisme akan membuat auditor melaksanakan tugas audit dengan memegang teguh terhadap etika profesinya sebagai auditor yang profesional. Selain itu, auditor harus kompeten dalam bidangnya, tanpa adanya pemahaman mengenai bidang yang akan diaudit maka hasilnya juga akan kurang berkualitas. Kualitas audit dapat dicapai apabila auditor dalam melaksanakan tugas audit selalu disertai dengan tanggung jawab, memiliki kecermatan tinggi dalam memeriksa laporan serta selalu berfikir optimal dalam mengerjakan tugas audit.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil simpulan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Auditor di Kantor Akuntan Publik yang menjadi subjek penelitian. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel profesionalisme, kompetensi dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil tersebut, diharapkan auditor di Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta agar dapat mempertahankan profesionalisme, kompetensi dan akuntabilitas sehingga dapat menunjang kualitas audit yang dihasilkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
   Disarankan untuk penelitian selanjutnya dalam memperoleh data dapat menggunakan metode wawancara, observasi langsung kepada responden serta menambahkan variabel lain dan jumlah sampel yang diteliti serta memperluas lokasi penelitian sehingga diharapkan tingkat generalisasi dari analisis dapat lebih akurat serta pada butir pernyataan kuesioner dibuat lebih dari satu pada masing-masing poin indikator yang dipakai supaya hasil analasis lebih valid.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan yaitu :

a. Variabel dalam penelitian ini hanya profesionalisme, kompetensi, dan akuntabilitas padahal masih ada faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit.
b. Objek penelitian hanya terbatas pada seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di DKI Jakarta.
c. Peneliti mengalami kesulitan saat melakukan penyebaraan dan pengumpulan data kuesioner, hal tersebut dikarenakan adanya wabah Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan beberapa responden auditor tidak berada dalam lingkungan kerjanya, Sehingga banyak Perusahaan dan Kantor Akuntan Publik yang menolak untuk menerima kuesioner via offline maupun online.

DAFTAR REFERENSI

Agoes, Sukrisno. 2012.*"Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik".* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing*. Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Buku satu. Edisi kelima. Jakarta: Salemba Empat.

Alifzuda, Muhammad. 2016. *"Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta".*Universitas Negeri Yogyakarta.

Andarwanto, Andri. 2015 *"Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)".* Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Arens, A.A., S.B Mark, R.J. Elder, dan A.A. Jusuf. 2011. *Jasa Audit dan Assurance, PendekatanTerpadu.Buku 1*. Salemba Empat. Jakarta.

Arens. 2010. *Auditing*. Edisi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat

Asmara,Rina Yuliastuty. 2016. "*Effect of Competence and Motivation of Auditors of The Quality of Audit : Survey on The External Auditor Registered Public Accounting Firm in Jakarta in Indonesia".* European – American Journals.

Bustami, Afif. 2013. *"Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit".* Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Elen, Trismayarni.dan Mayangsari, Sekar. 2013. *"Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi, Professionalisme, Integritas, dan Objektifitas Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit dengan Independensi sebagai Variabel Moderating".*Jurnal Akuntansi dan Auditing. Vol 10, Nomor 1. Universitas Trisakti.

Febriyanti, Reni. 2014. *"Pengaruh Independensi, Due Professional Care, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang dan Pekanbaru)".* Jurnal Akuntansi. Volume 2, Nomor 2.Universitas Negeri Padang.

Ghozali, Imam. 2013. *"Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS".*Edisi 3. BP Undip. Semarang.

Giovani, Ade Damayanti. 2019. "*Pengaruh Kompetensi dan Independensi auditor terhadap Kualitas Audit pada kantor Akuntan Publik di Makassar".* Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Panca Bhakti Palu.

Ikatan Akuntansi Indonesia(IAI). 2011. *"Standar Profesional Akuntan Publik 21 Maret 2011".* Jakarta: Salemba Empat.

Malik, Aan Digita. 2020. *"The Effect of Professionalism, Experience, And Knowledge of Auditors Toward Audit Quality (Empirical Study On Public Accountant Office In Makassar)".* Jurnal Ekonomika Volume XI Nomor 1 Januari.

Purwanda, Eka.danAzmi, Emmatrya. 2015. *"Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Bandung)".* Bandung. STIE STEMBI-Bandung Business School.

Rabbani, Baigi. 2016. *"Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Auditor, Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akunan Publik di Surabaya".* Surabaya. Universitas Airlangga.

Sanjaya, Via. 2018. *"Pengaruh Independensi, Objektivitas, Etika, Kompetensi, dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Bandung)"*. Jurnal Akuntansi. Vol 5, No 3. Universitas Telkom

Sanusi, Anwar. 2011. *"Metode Penelitian Bisnis"*. Jakarta: Salemba Empat.

Sari, Eka Novia. 2015. *"Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta dan Tanggerang)"*. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Sekaran, Uma. 2006. *"Metodologi Penelitian Untuk Bisnis"*. Jakarta: Salemba Empat.

Simanjuntak, Septony. 2019. *"Pengaruh Komptensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor, dan Pofesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)"*. Jurnal Manajemen Volume 5 Nomor 1. Universitas Methodist Indonesia.

Sri Utami, Endang. 2015. *"Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit"*.Jurnal Akuntansi Volume 3 Nomor 1.

Susanti, Irma. 2019. "*Pengaruh kompetensi, independensi, akuntabilitas dan profesionalisme auditor Terhadap kualitas audit (studi empiris pada kantor akuntan publik di surakarta dan yogyakarta)"* Universitas Muhammdiyah Surakarta.

Suyono, Eko. 2016.*"The Effects of Independence, Experience, and Accountability to the Audit Quality"*.Global Review of Accounting and Finance.Vol 3 No 2.

Tandiontong, Mathius. 2016. *"Kualitas Audit dan Pengukurannya"* Bandung:Alfabeta.

Usman, Asri. Sudarma, Made. Habibie, Hamid. dan Said,Darwis. 2013. *"Effect of Competence Factor, Independence and Attitude against Professional Auditor Audit Quality Improve Performance in Inspectorate (Inspectorate Empirical Study in South Sulawesi Province"*.IOSR Journal of Business and Manajement. Vol 16, Issue 1.